

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN  
KEMANDIRIAN ANAK DI TK PERTIWI KARANGNANAS,  
KECAMATAN SOKARAJA, KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu  
Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**IAIN PURWOKERTO**

**Hardika Intan Sari**

**NIM. 1522406048**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Hardika Intan Sari  
NIM : 1522406048  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Jurusan : PIAUD  
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian  
Anak di TK Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja,  
Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Oktober 2019

Penulis



Hardika Intan Sari  
NIM. 1522406048

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK DI  
TK PERTIWI KARANGNANAS, KECAMATAN SOKARAJA, KABUPATEN  
BANYUMAS

Yang disusun oleh : Hardika Intan Sari, NIM : 1522406048, Jurusan Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 23 Oktober 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada  
sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



H. Toifur, M.Si

NIP.: 19721217 200312 1 001



Muhammad Nurhalim, M.Pd

NIP.: 19811221 200901 1 008

Penguji Utama,



Dr. Maria Ulpah, M.Si

NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP.: 19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Hardika Intan Sari

Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat in saya sampaikan bahwa :

Nama : Hardika Intan Sari

NIM : 1522406048

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PIAUD

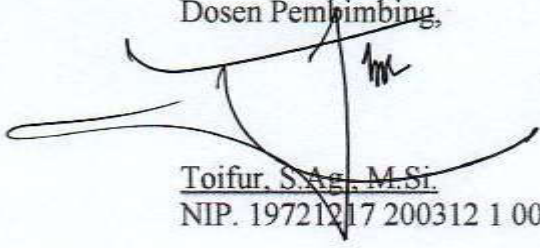
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan

Kemandirian Anak Di TK Pertiwi Karangnanas,

Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunaosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing,  
  
Toifur. S. Ag. M. Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

## **MOTTO**

“Jadilah orang tua yang asyik bukan mendidik dengan cara klasik. Jadilah orang tua cerdas bukan mendidiknya dengan keras”

**(Merry Riana)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup><https://www.google.com/search?kata-kata-merry-riana>

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN  
ANAK DI TK PERTIWI KARANGNANAS, KECAMATAN SOKARAJA,  
KABUPATEN BANYUMAS**

Hardika Intan Sari  
1522406048

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pola asuh orang tua merupakan cara bagaimana orang tua dalam mendidik, membimbing, memelihara dan mendisiplinkan anak-anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki karakter tertentu. Dengan melalui pola asuh yang benar seorang anak mampu memiliki karakter salah satunya yaitu karakter mandiri. Kemandirian sendiri merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Jadi, anak dapat memiliki karakter mandiri apabila orang tuanya menerapkan pola asuh secara tepat dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di TK Pertiwi Karangnanas, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 sampel yang diambil berdasarkan perhitungan menggunakan teori Solvin. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei – 10 Juni 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di TK tersebut yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. Mayoritas pola asuh yang diterapkan di TK tersebut yaitu pola asuh demokratis yang memiliki hubungan erat dengan kemandirian anak dengan nilai korelasi sebesar 0,54 (korelasi kuat). Sedangkan, untuk pola asuh otoriter sendiri memiliki nilai korelasi sebesar 0,19 (korelasi sangat lemah). Jadi, terdapat hubungan erat antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Pertiwi Karangnanas.

**Kata kunci** : Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Anak

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	ša	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbuṭah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------



### Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah</i> + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كرىم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah</i> + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	Ditulis	u'iddat
أأتن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Segala puji hanyalah milik Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang yang mencintaiku pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh cinta dan kasih setulus-tulusnya saya mengucapkan rasa syukur tiada henti dan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Nurjangun dan Ibu Nasiyah tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dengan segala perjuangan melalui setiap tetes keringatnya demi kesuksesan saya.
2. Keluarga tersayang mbah (Romilah, Hadminah), saudara saya (Mba Sara, Mba Lisa, Dek Nofi, Dek Aziz), keponakan saya (Aurel).
3. Teman-teman sekaligus saudara saya (Ani, Retno, Khajar, Basit, Indri, Risna, Uus) semoga senantiasa *lillah* dalam setiap perjuangan kita.
4. Wahyu Panji Widodo sahabat istimewa yang selalu memotivasi dan mendampingi dalam setiap langkah perjuangan saya sekaligus partner berpetualang saya.
5. Teman-teman dan semua pihak yang selalu mencintai saya serta menjadi panutan bagi saya.

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di TK Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai umat Beliau yang mendapat syafa’at di hari akhir.

Alhamdulillah tanpa halangan suatu apapun skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto.
7. Toifur, S.Ag., M.Si Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih atas motivasi, bimbingan serta arahannya dalam penyusunan skripsi.

8. Dr. Fauzi, M.Ag Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan.dalam akademik.
9. Guru-guru dan karyawan TK Pertiwi Karangnanas yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi.
10. Segenap dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan penulis ucapkan terimakasih karena telah memberikan ilmu serta melayani segala urusan akademik penulis.
11. Bapak dan Mama. Terimakasih untuk segala perjuangan serta doa tiada henti kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Septiana Niti Sara, kakak tersayang. Terimakasih atas dukungan, dorongan, arahan serta wejangan-wejangan yang telah banyak penulis repotkan khususnya selama proses penyelesaian skripsi ini.
13. Belva Aurelia Alda, keponakan tersayang. Terimakasih untuk selalu menjadi alasan penulis tersenyum bahagia.
14. Wahyu Panji Widodo sahabat istimewa yang selalu setia menemani penulis dalam setiap langkah perjuangan penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman PIAUD angkatan 2015, teman-teman KKN kelompok 40 angkatan ke-42, teman-teman kelompok PPL 1 & 2 yang baik yang akan atau sedang menghadapi proses penyusunan skripsi semoga senantiasa dimudahkan.
16. Teman-teman IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto, khususnya Nyusul-nyusul Squad yang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
17. Teman-teman kos musawah, Red Velvet Club Ayu, Indri, Risna, Uswatun, dan sahabat tersayang Ani, Khajar, Retno, Basit penulis sampaikan terimakasih karena telah memberikan semangat, motivasi tiada henti serta bantuan dalam bentuk moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
18. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, secara moril maupun materiil, semoga mendapat balasan yang baik dari Allah swt.

Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segalakerendahan hati penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

**M**

Purwokerto, 2 Oktober 2019

Penulis



Hardika Intan Sari  
NIM. 152406048



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka / Penelitian Terkait.....	11
B. Kerangka Teori.....	12
1. Pola Asuh Orang Tua.....	12
a. Pengertian Pola Asuh .....	12
b. Jenis-jenis Pola Asuh .....	15
c. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak.....	17
d. Prinsip-prinsip Mengasuh Anak.....	21
2. Kemandirian Anak .....	27

a. Pengertian Kemandirian Anak .....	27
b. Indikator Kemandirian Anak .....	28
c. Ciri-ciri Kemandirian Anak .....	30
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak .....	32
e. Cara Mendidik Kemandirian Anak .....	36
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak .....	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Rumusan Hipotesis.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Analisis Data Penelitian .....	54

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	65
1. Data Pola Asuh Orang Tua .....	65
a. Deskripsi data variabel pola asuh orang tua .....	65
b. Deskripsi data variabel kemandirian anak .....	66
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak .....	66
B. Analisis Data .....	67
1. Pola Asuh Orang Tua Di TK Pertiwi Karangnanas. ....	67
2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak .....	67
C. Pembahasan .....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	75



<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	82
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	83



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Indikator Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak, 47
- Tabel 3.2 Penskoran, 51
- Tabel 3.3 Selebaran Item Skala Pola Asuh Orang Tua Sebelum Uji Coba, 52
- Tebel 3.4 Selebaran Item Skala Pola Asuh Orang Tua Setelah Uji Coba, 53
- Tabel 3.5 Selebaran Item Skala Kemandirian Anak Sebelum Uji Coba, 53
- Tebel 3.6 Selebaran Item Skala Kemandirian Anak Setelah Uji Coba, 54
- Tabel 3.7 Analisis Uji Validitas dengan Product Moment pada Pola Asuh, 56
- Tabel3.8 Analisis Uji Validitas dengan Product Moment pada Kemandirian Anak, 58
- Tabel 3.9 Reliabilitas Kuesioner Pola Asuh, 59
- Tabel 3.10 Reliabilitas Statistik Pola Asuh, 61
- Tabel 3.11 Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Anak, 61
- Tabel 3.12 Reliabilitas Statistik Kemandirian Anak, 62
- Tabel 4.1 Kategorisasi Jenis Pola Asuh, 65
- Tebel 4.2 Kategorisasi Jenis Kemandirian Anak, 66
- Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Hipotesis Minor, 69



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Data Hasil Responden
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Hasil Output Uji Validitas Data
- Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini di Era Millenial ini sudah bukan lagi hal tabu yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat setempat. Saat ini banyak orang tua telah menyadari betapa pentingnya akan kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya sejak usia dini. Tak bisa dipungkiri lagi betapa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini sebagai pondasi hidup dikehidupannya kelak.

Penyelenggaraan PAUD tentu saja mempunyai arti dan manfaat yang tidak sedikit. Suatu konsep pendidikan yang dilaksanakan oleh sebagian besar masyarakat dan diperuntukkan bagi anak usia sebelum pendidikan dasar, sungguh merupakan hal yang luar biasa. Oleh karena itu, usaha untuk mendorong bentuk-bentuk PAUD harus terus menjadi perhatian kita semua, khususnya pemerintah. Membangun pendidikan anak usia dini tidaklah sama seperti membangun pendidikan anak-anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan pendidikan prasekolah adalah pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia main. Main menjadi sarana untuk anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa belajar anak usia dini adalah bermain. Jadi sebelum tersebutnya nama PAUD seperti sekarang, dahulu lebih dikenal dengan pendidikan prasekolah, di mana lembaga pendidikannya terkenal dengan nama taman kanak-kanak (TK). Sebelum tahun 1997-an, PAUD terkesan kurang mendapat perhatian pemerintah. Setelah itu, barulah pemerintah menggalakkan dan menumbuhkembangkan pendidikan ini. Dirjen Pendidikan Luar Sekolah kala itu dijabat oleh Fasli Jalal, Ph.D., mengeluarkan surat edaran kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) di semua perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pedesaan untuk memberikan motivasi dan gerakan kepada mahasiswa untuk merintis dan memelopori pendirian TK di lokasi mahasiswa ber-KKN. Mulai

saat itu PAUD mulai berkembang di hampir seluruh bagian wilayah Indonesia.<sup>1</sup>

Siapa yang saat ini tidak mengenal Pendidikan Anak Usia Dini atau yang sering disingkat dengan istilah PAUD? PAUD kini tengah menjadi buah bibir masyarakat kita bahkan telah menjadi isu yang terbilang sering dibicarakan di forum-forum akademik. Betapa tidak, kini kehadirannya seakan seperti jamur yang tumbuh di musim penghujan.<sup>2</sup> Semenjak saat itu perhatian masyarakat di Indonesia akan kebutuhan dan pentingnya pendidikan anak sejak dini mulai tertanamkan dari masyarakat kota sampai dengan masyarakat desa. Saat ini setidaknya ada satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini disetiap desa diseluruh Indonesia. Karena memang perlu adanya pengembangan bagi anak-anak baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotornya. Potensi yang dimiliki setiap anak sejak dini akan sangat berpengaruh bagi kehidupannya kelak ketika sudah dewasa, untuk itu campur tangan dari berbagai belah pihak di lingkungan anak tersebut menjadi faktor utama penentu perkembangannya.

Tidak sedikit orang tua, yang turut mengantarkan anaknya ke sekolah atau lebih tepatnya lembaga PAUD. Kehadiran orang tua di sekolah meskipun tidak formal secara otomatis telah menjalin kontak dengan guru-guru di lembaga PAUD. Kontak antara orang tua dengan guru di lembaga PAUD tersebut menjadi jembatan komunikasi yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Bahkan, kontak tersebut akan membuka kerjasama antara guru dan orang tua dimana hasilnya merupakan pengalaman pendidikan yang lebih baik bagi anak.<sup>3</sup> Adanya jalinan komunikasi yang intens tersebut pada akhirnya mampu membentuk keharmonisan yang baik antar guru dengan orang tua maupun orang tua dengan orang tua lainnya. Tak dapat dipungkiri

---

<sup>1</sup>Mukhtar Latif, dkk., *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 6-8.

<sup>2</sup>Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 1.

<sup>3</sup>Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.

bahwa hal tersebut sangatlah penting dilakukan disemua lembaga PAUD karena memiliki timbal balik positif yang tentunya bermanfaat bagi keberlangsungan pendidikan si anak.

Ada berbagai cara bagaimana guru dapat membantu para orang tua melalui pendidikan anaknya. Tetapi sebaiknya para guru tidak terlalu banyak mengkritik atau menuntut para orang tua, karena pada umumnya yang dibutuhkan adalah bantuan bukan kritik. Demikian pula sebaliknya, yang lebih penting adalah kerja sama yang baik. Partisipasi orang tua di sekolah pada umumnya guna meningkatkan prestasi anak di sekolah. Apabila memiliki program sekolah yang baik dan orang tua mau membantu, umumnya prestasi dan keterampilan anak akan meningkat. Para pendidik telah menyadari usaha guru dalam mengajar akan lebih efektif hasilnya apabila orang tua ikut membantu dalam pendidikan tersebut. Sebaliknya apabila orang tua menyadari bahwa disiplin sekolah adalah satu hal yang terpenting, biasanya orang tua akan bersedia membantu kegiatan belajar mengajar anaknya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas sekolah. Beberapa hal telah membuktikan bahwa ternyata makin orang tua menyadari pentingnya program sekolah, makin langsung dan besar keterlibatan para orang tua.<sup>4</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perkembangan struktur otak. Dari segi empiris banyak sekali penelitian yang menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada waktu manusia dilahirkan menurut Clark (dalam Yuliani, 2009) kelengkapan organisasi otaknya mencapai 100-200 miliar sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan optimal. Namun, hasil penelitian menyatakan bahwa hanya 5% potensi otak yang terpakai karena kurangnya stimulasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan fungsi otak. Usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode

---

<sup>4</sup>Bisri Mustofa, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 137-138.

yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.<sup>5</sup>

Keluarga mempunyai fungsi penting bagi anak. Terlebih dalam pembentukan kepribadian anak, keluarga mempunyai fungsi yang sangat signifikan. Keluarga menjadi lingkungan pertama anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua. Artinya, di dalam keluarga proses pendidikan dimulai. Sehubungan dengan itu, orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Semua orang tua berkewajiban mendidik putra-putrinya agar menjadi anak yang baik, berilmu, dan beretika. Hal ini merupakan wujud pertanggungjawaban setiap orang tua terhadap anak. Kewajiban ini bukan hanya berlaku pada saat anak masih bayi hingga fase prasekolah. Kewajiban orang tua mendidik anak berlangsung sepanjang masa hingga waktu yang tidak terbatas. Orang tua perlu menasehati anaknya, terutama berkaitan dengan pembentukan karakter. Hal tersebut merupakan fondasi bagi anak untuk dapat diterima di lingkungannya, baik saat ini maupun di masa depan.

Anak-anak dapat diibaratkan seperti kertas putih. Adapun orang tua akan membentuk putra-putrinya kelak akan menjadi seperti apa. Jika menginginkan anak sukses dan berbudi pekerti luhur, ada baiknya Anda mendidiknya dengan semaksimal mungkin. Ajarkan kepada anak cara bersikap yang baik. Dengan demikian, anak akan membentuk dirinya sesuai apa yang Anda ajarkan. Sebaliknya, jika malas menegur atau mengajarkan kebaikan kepada anak maka ia akan memiliki kepribadian yang buruk.<sup>6</sup>

Kita ingin mereka belajar mengembangkan ide-ide menarik dan membentuk opini mereka sendiri yang matang dan seimbang. Di atas semua itu, kita juga ingin mereka berkembang untuk dapat mengungkapkan pandangan mereka itu dengan jelas dan percaya diri, tidak terpengaruh oleh situasi atau siapa pun yang mereka hadapi. Cukup mengejutkan bahwa ini merupakan hal yang sulit dan, di luar apa yang kita pikirkan, ini bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis. Meskipun ada beberapa anak yang

---

<sup>5</sup>Suyadi dan Maulidya U., *Konsep .....*, hlm. 1-2.

<sup>6</sup>Yunanto Muhadi, *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 7 – 39.

tampaknya terlahir dengan kemampuan alami untuk mendiskusikan pendapat mereka secara terbuka dengan siapa pun, hal ini biasanya merupakan hasil dari jenis pengasuhan yang sangat khusus. Yang lebih umum adalah anak tampak dibatasi oleh sesuatu atau hanya mengulang ide saat berhadapan dengan orang dewasa yang menanyakan pendapat mereka.

Pasalnya, kebanyakan anak hanya benar-benar terbiasa berbicara dengan teman, keluarga, dan guru mereka. Dan, mata pelajaran di sekolah sering kali dibatasi hanya pada kehidupan sehari-hari atau kurikulum hanya menyisakan sedikit ruang untuk topik-topik yang benar-benar merangsang pemikiran mandiri yang serius. Tidak heran jika anak terpandai sekalipun kadang membeku ketika berhadapan dengan situasi baru seperti wawancara atau pertemuan lainnya dengan seseorang yang mungkin membuat perbedaan nyata dalam masa depan mereka. Dibutuhkan banyak waktu dan keberanian untuk membantu seorang anak menumbuhkan kepercayaan diri dalam berpikir dan berbicara. Pendapat-pendapat yang baru terbentuk memang tidak sempurna perlu dimatangkan, diuji, dan disesuaikan. Cara termudah di dunia untuk melemahkan seorang anak adalah dengan mengatakan padanya *apa* yang harus dipikirkan, bukannya dengan lembut mendukungnya untuk belajar berpikir secara mandiri.

Ini berarti salah satu nasihat paling penting untuk orang tua manapun adalah cukup sederhana, bicarakanlah banyak hal. Bagian ini memberikan beberapa saran praktis tentang bagaimana membantu anak membentuk opini pertama mereka dan bagaimana memberi mereka rasa percaya diri untuk mengomunikasikan pendapat mereka kepada orang lain.<sup>7</sup>

Hubungan keluarga dengan sekolah adalah salah satu elemen penting dalam kesuksesan belajar anak. Jika selama ini anda pikir sekolah dengan biaya setinggi langit adalah sekolah terbaik yang dapat anda percaya sepenuhnya sehingga anda dapat bebas dari urusan pendidikan anak, anda salah. Salahnyapun pakai besar. Sekolah yang terbaik, justru yang mampu

---

<sup>7</sup>C.J. Simister, *Anak-anak Cemerlang*, terj. Amanda Setiorini, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2009), hlm. 4-5



menjembatani peran orang tua pada kegiatan belajar anak atau menciptakan hubungan keluarga dengan sekolah. Jadi sesibuk apa pun anda di kantor, tetaplah menjaga hubungan keluarga dengan sekolah yang baik. Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil di masyarakat mendapat peranan sangat penting karena membentuk kepribadian dan watak anggota keluarganya. Sementara masyarakat terdiri atas keluarga-keluarga. Dari satuan terkecil itu terbentuklah gagasan untuk terus mewariskan standar watak dan kepribadian yang baik yang diakui oleh semua golongan masyarakat.<sup>8</sup>

Melihat betapa mendesaknya pelaksanaan pendidikan karakter untuk mengatasi dekadensi moral bangsa Indonesia, pendidikan karakter harus dilakukan sedini mungkin, sejak anak belajar pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>9</sup> Akibat hilangnya moral anak bangsa maka perlu kiranya pendidik atau orang tua bahkan masyarakat untuk berinisiatif mengkolaborasi pendidikan pada umumnya dengan pendidikan karakter. Sehingga calon bibit-bibit bangsa nantinya sudah berbekal karakter yang dapat dijadikan pedoman bagi relasi-relasi mereka dikemudian hari.

Dari sekian banyak permasalahan yang ada, ketika peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan terdapat suatu permasalahan yang ditemukan yaitu salah seorang anak yang tidak mau ditinggalkan oleh orang tuanya bahkan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan orang tua dari anak tersebut jawabannyapun miris, kata memang dari awal seperti ini tidak mau terlepas dari beliau dan harus ditemani di dalam kelas jika tidak anak tersebut akan menangis lalu enggan bersekolah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Di TK Pertiwi Karangnanas, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>8</sup>Octavia Pramono, *Temukan Sedini Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda!*, (Yogyakarta: IN AzNa Books, 2015), hlm. 166 - 167

<sup>9</sup>Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 19

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami proposal skripsi ini, peneliti memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul proposal skripsi ini, sebagai berikut :

### 1. Pola Asuh Orang tua

Pola asuh sendiri dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya.

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak, yang tidak bias digantikan oleh lembaga pendidikan manapun.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud dengan pola asuh orang tua dalam skripsi ini merupakan pola hubungan antara orang tua dan anak yang berkaitan dengan bagaimana cara orang tua dalam mendidik, mengarahkan, menasehati dan mengembangkan setiap potensi yang dimiliki anak. Pola asuh dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

### 2. Kemandirian Anak

Kata *mandiri* tentu sangat akrab sekali ditelinga kita dalam pemakaiannya di kehidupan sehari-hari, kata *mandiri* sering juga disandingkan dengan kata *kemandirian*. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai keadaan yang dapat menjadikan individu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain. Kemandirian sendiri merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>11</sup> Kemandirian anak Taman Kanak-kanak adalah suatu pembiasaan perilaku yang tercakup dalam kemampuan fisik, percaya diri,

---

<sup>10</sup>Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 75

<sup>11</sup>Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter.....*, hlm.27

bertanggungjawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mampu mengendalikan emosi.<sup>12</sup>

Kemandirian anak dapat dikatakan suatu keadaan dimana seorang anak sudah mampu melakukan beberapa hal sendiri tanpa bantuan dari orang lain disekitarnya. Seorang anak dikatakan mandiri dalam skripsi ini apabila telah memenuhi indikator kemandirian anak seperti (1) kemampuan fisik, (2) percaya diri, (3) bertanggung jawab, (4) disiplin, (5) pandai bergaul, (6) saling berbagi, dan (7) mengendalikan emosi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah untuk menjawab permasalahan dalam lapangan yaitu :

1. Apa saja pola asuh orang tua yang diterapkan di TK Pertiwi Karangnanas?
2. Adakah hubungan antara masing-masing pola asuh dengan kemandirian anak di TK Pertiwi Karangnanas?

### **D. Tujuan dan Kegunaan**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pola asuh orang tua yang diterapkan di TK Pertiwi Karangnanas.
  - b. Untuk mengetahui hubungan masing-masing pola asuh dengan kemandirian anak di TKPertiwi Karangnanas.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu :

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi dunia pendidikan anak usia dini mengenai pentingnya peran orang

---

<sup>12</sup>Komala, *Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru*, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 1, No. 1, (Bandung: STKIP Siliwangi Bandung 2015), hlm. 32

tua dalam proses pendidikan anak terutama tentang bagaimana penerapan pola asuh yang sebaiknya diterapkan oleh para orang tua pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah agar melarang orang tua menunggui anak – anaknya ketika proses pembelajaran berlangsung baik didalam kelas maupun luar kelas agar dapat menciptakan generasi yang mandiri.
- 2) Untuk memberikan wawasan baik bagi orang tua, guru, atau masyarakat luas bahwa dengan penerapan pola asuh yang benar akan mencetak tunas-tunas bangsa yang berkepribadian mandiri baik dimasa sekarang atau yang akan datang.
- 3) Untuk memenuhi syarat-syarat perolehan gelas Strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- 4) Untuk dijadikan salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas.. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka peneliti akan membaginya kedalam beberapa bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri atas beberapa bab sesuai kebutuhan karena penelitian dalam penelitian kuantitatif, maka isinya meliputi:

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang dikemukakan. Sub bab pertama berisi tentang kajian pustaka/penelitian terkait. Sub bab kedua berisi tentang belajar dan pembelajaran meliputi; pengertian pola asuh, macam-macam pola asuh, peran keluarga dalam pengasuhan anak, prinsip-prinsip mengasuh anak, pengertian kemandirian anak, indikator kemandirian anak, ciri-ciri anak mandiri, faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak, cara mendidik kemandirian anak. Sub bab ketiga berisi tentang kerangka berpikir. Sub bab empat berisi tentang rumusan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang penyajian data. Bagian kedua berisi tentang analisis data penelitian. Bagian akhir berisi tentang pembahasan.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Pertiwi Karangnanas dapat disimpulkan *Pertama*, terdapat dua pola asuh yang diterapkan di TK Pertiwi Karangnanas yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. *Kedua*, terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. Pola asuh orang tua ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat 3 responden atau sebanyak 4,6875 % dari seluruh sampel yang menerapkan pola asuh otoriter dan 61 responden atau sebanyak 95,3125 % yang menerapkan pola asuh demokratis. Artinya, mayoritas orang tua di TK tersebut menerapkan pola asuh demokratis dan tidak ada yang menerapkan pola asuh permisif.

Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai hubungan pola asuh otoriter sebesar 0,19 yang berarti terdapat korelasi yang sangat lemah antara kedua variabel tersebut dan nilai hubungan pola asuh demokratis sebesar 0,54 yang berarti terdapat korelasi yang kuat antara kedua variabel tersebut. Tipe pola asuh demokratis yang dominan diterapkan di TK tersebut sangat berpengaruh kuat terhadap kemandirian anak, sedangkan pola asuh otoriter yang minoritas sangat lemah berpengaruh terhadap kemandirian anak sesuai dengan teori yang sudah ada sebelumnya.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Dengan hasil yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang banyak diterapkan di TK tersebut maka untuk pihak sekolah semestinya saling bekerjasama dengan pihak orang tua untuk kepentingan peserta didik agar terbentuk karakter-karakter peserta didik yang salah satunya yaitu karakter

mandiri. Pihak sekolah juga harus berupaya semaksimal mungkin melalui proses pembelajaran yang matang agar mengarahkan peserta didik kepada hal-hal yang positif demi perkembangan si peserta didik yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar bisa menggunakan penelitian ini sebagai salah satu acuan penelitian selanjutnya menyangkut hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak dan hal-hal yang masih kurang dalam penelitian ini untuk dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aima, Buchari. 2011 . *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula”*. Bandung : Alfabeta.
- Alizar Isna dan Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto : Stain Press.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Burdah, Ibnu. 2013. *Pendidikan Karakter Islami Siswa SMP/MTs Meneguhkan Tekad Membangun Semangat.* Erlangga.
- Elias, Maurice J. dkk. 2003. *Cara-cara Efektif Megaasuh Anak Dengan EQ*. Bandung: Kaifa.
- F, Maulina. 2014. *Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini ditinjau dari Status Kerja Ibu di Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2010 . *“Metodde Penelitian dan Teori Komunikasi”*. Malang: UMM Press.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Irma Khoirsyah Riati. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Usia Dini, Jurnal Infantia, Vol 4 No 2*. Serang: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Komala. 2015. *Mengenal Dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orang Tua Dan Guru, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 1, No. 1*. Bandung: STKIP Siliwangi Bandung.
- Latif, Mukhtar dkk.. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.



- Matondang, Zulkifli. 2009 . “Validitasn Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian”. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*. Vol. 6, No. 1. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Mustofa, Bisri. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, S.. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nilamsari, Natalina. 2014. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal. Wacana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)*, Vol. XIII, No. 2. Jakarta : Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Ni putu intan suskandeni,dkk. 2017. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Negeri Pembina Lombok Barat 2017”. (Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula: penguatan keluarga di zaman now: Fakultas Psikologi Lt.3 12 Mei 2018). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psnpu/article/download/3792/2733>. diakses 09 September 2019, pukul 20.00 WIB.
- Pramono, Octavia. 2015. *Temukan Sedinu Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda!*. Yogyakarta: IN AzNa Books.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmad & Supriyanto. 2016. *Pengantar Statistika (Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Santosa, Elizabeth T. 2015. *Raising Children In Digital Era*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Satiadarma, Monty P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Simister, C.J. 2009. *Anak-anak Cemerlang*, terj. Amanda Setiorini. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Shinta Purbowati, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok A2 Di Tk Aisyiyah Titang Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Surakarta : UMS.

- Steinberg, Laurence. 2005. *10 Prinsip Dasar Pengasuhan Prima Agar Anda Tidak Menjadi Orangtua Yang Gagal*, terj. Lovely. Bandung: Kaifa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, Kustiah. 2016. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak*, Journal of EST, Vol. 2, No. 3. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ulniani, dkk. 2015. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi". *Jurnal Edukasi*. Vol. 2, No. 3. Jember: UNEJ.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, Cahyani Hayyu. 2016. "Hubungan Pola Asuh Autoritatif Dengan Kemandirian Anak Taman Kanak-Kanak Di Desa Banjararum Kecamatan Kalibawang Kulon Progo". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulandari, Rahmawati Setiya. 2016. "Pola Asuh Anak Usia Dini" (Studi Kasus Pada Orang Tua yang Mengikuti Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Kutoarjo Kabupaten Purworejo). Skripsi. Semarang: UNNES.

Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.

Yunanto Muhadi. 2016. *Sudah Benarkah Cara Kita Mendidik Anak?*. Yogyakarta: Diva Press.

